

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION
(Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro Angkatan 2019)**

Oleh :

**SALSA TIFANY AGUSTY
NPM. 1903012047**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION
(Studi Pada Mahasiswi Jurusan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Metro Angkatan 2019)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

SALSA TIFANY AGUSTY
NPM. 1903012047

Pembimbing : Dharma Setyawan, M.A

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H / 2023



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725)
41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Salsa Tiffany Agusty
NPM : 1903012047
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION**
(Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2019)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 18 November 2023
Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP.198805292015031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION
(Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2019)

Nama : Salsa Tiffany Agusty
NPM : 1903012047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 18 November 2023
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : B-3946/In.28.3/D/PP.00-9/12/2023

Skrripsi dengan Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pada Trend Fashion (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 19)**, Disusun Oleh : Salsa Tiffany Agusty, NPM.1903012047, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

()
()
()
()


PANITIA UJIAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN METRO

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

NIP. 197206111998032001 

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION

**(Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2019)**

OLEH:

**SALSA TIFANY AGUSTY
NPM. 1903012047**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perilaku konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 IAIN METRO pada Produk Fashion (pakaian). Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor internal dan eksternal yang menyebabkan perilaku konsumtif pada fashion pakaian mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di IAIN METRO dan pandangan dalam Islam tentang perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di IAIN METRO.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitiannya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ekonomi syariah. Informan yang diwawancarai sebanyak sepuluh orang mahasiswa hanya terdiri dari mahasiswi, yang umuran berkisaran 21-22 tahun dan bertempat tinggal di kost dan tinggal di Metro. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian bahwa semua partisipan menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada produk fashion (pakaian) yaitu faktor internal yaitu motivasi, usia, dan jenis kelamin dan faktor eksternal yaitu kebudayaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku konsumtif terhadap produk fashion (pakaian) Nampak pada pembelian yang tidak rasional dan pemberosonan, tetapi sebagian kecil mahasiswi membeli produk fashion (pakaian) karena alasan kebutuhan.

Kata kunci : *Perilaku Konsumtif dan Trend Fashion.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsa Tifany Agusty

NPM : 1903012047

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 November 2023

Yang Menyatakan,



Salsa Tifany Agusty
NPM.1903012047

MOTTO

﴿ يَبْنَى اءَمَ ءُءُوا زَئِنْتَكُمُ عِنءَ كُلِّ مَسْءِءٍ وَّكُلُوا وَاشرَبُوا وَا لَا تُسْرِفُوا اِنَّهٗ لَا يُءِبُّ
الْمُسْرِفِينَ ﴾

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan (Surat Ar-Raf: 31)”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Agus Eko Susilo dan Ibu Sugiarti terima kasih doa yang dilangitkan tiada henti, dukungan, cinta dan kasih sayang serta perjuangan yang tiada batas kepada peneliti baik secara moral maupun secara material. Terima kasih atas nasehat, kepercayaan, dan perhatian yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai ke titik ini.
2. Kepada keluarga besar, Eyang Uti Tersayang Betty Lisbandyah dan Almarhumah Adikku Gladia Maharany Agusty yang peneliti cintai, terima kasih atas doa serta dukungan yang tiada henti kepada peneliti.
3. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dharma Setyawan, M.A yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir.
4. Untuk diriku sendiri terima kasih selalu kuat, optimis, dan berjuang demi mengejar cita-cita. Terima kasih sudah sekuat ini untuk menyelesaikan skripsi dan tidak pernah menyerah untuk setiap proses.
5. Untuk sahabat seperjuangan sekaligus keluarga, Indah Nofri Lia, Septiana, Ulia Tirafike Arbalen, Rima Novita Almatari (temanku di Nganjuk), Esi Efiti. Mudah-mudahan Sholihah. Terima kasih telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

6. Kepada Almamter tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu serta memperdalam Ilmu Ekonomi Syariah.
7. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019)**. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dharma Setyawan MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kedua orangtua yang selalu memberikan doa tanpa batas untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti.
7. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 18 November 2023
Peneliti



SALSA TIFANY AGUSTY
NPM. 1903012047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Perilaku Konsumtif	9
B. Indikator Perilaku Konsumtif.....	10
C. Karakteristik Perilaku Konsumtif.....	12
D. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif.....	12
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif	13
F. Produk Fashion.....	15
G. Konsumsi Dalam Islam	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber data.....	23

C. Teknik pengumpulan data	24
D. Teknik uji keabsahan data	25
E. Teknik analisis data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro	28
B. Gambaran Umum Narasumber Penelitian	31
1. Visi dan Misi FEBI IAIN Metro	31
2. Sturktur Organisasi FEBI IAIN Metro.....	32
C. Hasil	42
1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 IAIN Metro Pada Trend Fashion	42
2. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 IAIN Metro Pada Trend Fashion	45
3. Pembahasan Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif pada Trend Fashion	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang Aktif	29
Tabel 4.2 Profil Narasumber Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2019	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing dan kebutuhan itu berusaha ia penuhi dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang memenuhi kebutuhannya secara wajar dan ada juga yang memenuhi kebutuhannya secara berlebihan. Hal tersebut menyebabkan seseorang untuk bersifat konsumtif. Istilah konsumtif sendiri erat kaitannya dengan perilaku konsumen dalam kehidupan manusia. Salah satu gaya hidup konsumen yang cenderung terjadi di dalam masyarakat, adalah gaya hidup yang menganggap materi sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan kepuasan tersendiri, gaya hidup ini menimbulkan adanya gejala konsumtif. Konsumtif adalah sifat mengkonsumsi, memakai, dan menggunakan sesuatu secara berlebihan atau mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta menghilangkan skala prioritasnya.¹

Suatu perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dan individu lebih mementingkan keinginan dan ditandai oleh kehidupan yang mewah dan berlebihan. konsumsi secara berlebihan adalah ciri yang hendak ditiru oleh lapisan masyarakat pada umumnya. Dengan berbelanja seperti yang ditemukan di masyarakat, cenderung konsumtif dengan mengkonsumsi barang-barang secara

¹ Chandra Kurniawan, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi pada Mahasiswa, Vol. 13, No. 4, Januari 2017, 107.

berlebihan, bahkan kadang-kadang jauh dari nilai fungsionalnya.² Seseorang memiliki pola belanja berlebihan yang dilakukan secara terus menerus dengan menghabiskan begitu banyak cara dan waktu hanya untuk membeli atau mendapatkan barang-barang yang diinginkan namun tidak terlalu dibutuhkan secara pokok.

Salah satu lapisan konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi yaitu remaja. Remaja memiliki kecenderungan menjadi *tren center* dalam kegiatan berkonsumsi, terutama dalam hal berpakaian (*fashion*). Karena remaja lebih mementingkan keinginan dan selalu mempercantik tampilan luarnya dari pada memenuhi kebutuhannya.³ Fashion sendiri adalah gaya yang dapat diterima oleh sebuah kelompok. Sebelum sebuah gaya dapat ditransformasikan menjadi sebuah fashion, dibutuhkan adanya suatu kelompok yang mengadopsinya. Fashion erat kaitannya dengan gaya yang digemari, kepribadian seseorang, dan rentan waktu. Trend fashion yang spesifiknya dulu dianggap hal dalam berbusana saja, saat ini sudah berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang menjadikan fashion sebagai salah satu unit gaya hidup, hal ini didorong oleh mudahnya pertukaran referensi dan informasi dari luar membuat pertukaran trend fashion secara global sangat memungkinkan.

Perilaku mahasiswi dalam hal fashion terutama pakaian, hanya untuk mengikuti trend atau mode yang sedang banyak diminati saat ini, agar tidak ketinggalan zaman tentang pakaian-pakaian yang sedang trending. Keinginan

² Muhammad Ridha., *Sosiologi waktu senggang.: Eksploitasi dan Kemodifikasi Perempuan di Mall.*, 31-32

³Rika Pristian Fitri Asturi, 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Lifestyle Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*, Jurnal Vol. 3, No.2 juli 2016., 107

membeli produk pakaian oleh mahasiswi dipengaruhi oleh rayuan-rayuan iklan yang ada di televisi, majalah, media social, maupun dari penampilan teman sebayanya. Seiring dengan kebiasaan mahasiswi yang selalu berperilaku konsumtif, sehingga membuatnya mulai terbiasa dan dijadikan sebagai gaya hidup. Hal ini membawa mahasiswi kepada hal yang mementingkan penampilan luar mereka, harga diri mereka, serta mengikuti perkembangan di lingkungannya agar terlihat sepadan.⁴

Seiring perkembangan zaman trend fashion mahasiswi jurusan ekonomi syari'ah mulai banyak mengalami perkembangan dalam memadu padankan pakaiannya, karena mahasiswi ekonomi syari'ah saling mengikuti satu sama lain dalam hal penampilannya hal tersebut yang membuat mahasiswi ekonomi syari'ah tidak ketinggalan dalam trend fashion yang sedang berkembang atau booming. Mahasiswi pada jurusan ekoomi syari'ah mempunyai style yang modis dalam berpakaian. Dengan model yang bermacam-macam, mulai dari celana jeans, rok, sampai gamis. Mereka selalu ingin tampil lebih cantik dan menarik dari teman sebaya dengan cara membeli produk pakaian yang terbaru.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan mewawancarai salah satu mahasiswi berinisial MA bahwa ia lebih sering membeli keperluan penunjang (kebutuhan sekunder) dan mengurangi kebutuhan primer hanya untuk penampilan diri supaya diakui eksistensinya dilingkungan mereka dengan mengikuti trend yang semakin berkembang dengan berbagai macam

⁴ Dian Novita Sari, Achmad Fauzi DH, Lusy Deasyana Rahma Devita, *Pengaruh Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 60, No. 1, Juli 2018,.82

mode pakaian membuat mereka tampil percaya diri.⁵ melihat gaya fashion mahasiswi jurusan ekonomi syaria'ah yang semakin stylish, namun dalam membelanjakan uangnya cenderung kurang efisien, bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan akan tetapi hanya sekedar untuk memenuhi keinginan seperti mengikuti trend, atau hanya ingin meniru orang lain, mencoba produk baru, serta tampil berbeda dari yang lain. meskipun budget yang dikeluarkan cukup menguras kantong untuk anak kuliah, Sedangkan uang bulanan yang diterima dari orang tua kurang memadai untuk kebutuhan yang berlebihan. Dan Tidak sedikit mahasiswi yang sampai mengurangi anggaran kebutuhan primer makan demi membeli produk fashion yang berlebihan. sehingga penelitian ini dirasa penting dilakukan dan ditemukan jawabannya dikarenakan timbulnya permasalahan penelitian. gaya hidup trend fashion semakin tinggi namun diantaranya masih tidak seimbang dengan kemampuan financial maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam faktor faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

Maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi pada Trend Fashion (studi pada mahasiswi jurusan ekonomi syari'ah fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 19)**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang ditimbulkan adalah:

⁵ MA, (Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Metro angkatan 2019), Wawancara, Metro, 15 februari 2023

1. Bagaimana faktor eksternal mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi jurusan ekonomi syariah fakultas bisnis islam angkatan 2019 di IAIN Metro pada trend fashion?
2. Bagaimana faktor internal mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi jurusan ekonomi syariah fakultas bisnis islam angkatan 2019 di IAIN Metro pada trend fashion?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2019 di IAIN Metro pada trend fashion.
- b. Untuk menganalisis faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2019 di IAIN Metro pada trend fashion.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif dalam hal fashion pakaian dan keilmuan tentang teori perilaku konsumtif dalam islam pada mahasiswa jurusan ekonmi syariah di IAIN Metro.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah referensi dan informasi bagi mahasiswi agar tidak melakukan perilaku konsumtif.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi merupakan uraian untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian yang dikaji dengan penelitian yang telah ada. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki korelevanan dengan penelitian yang dikaji peneliti sekarang sebagai berikut:

NO	Nama dan judul penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil penelitian
1	Intisari Haryanti dan Herry Nurdin, "trend Fashion dan Gaya hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Berhijab di Kota Bima	-Jenis penelitian kuantitatif -lokasi dan sample yang digunakan tidak sama	Sama-sama meneliti mengenai trend terhadap perilaku konsumtif	Variable X I berpengaruh signifikan terhadap Y Variable x 2 berpengaruh signifikan terhadap Y
2	Dola asmita dan erianjoni, "perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengikuti trend fashion masa kini (studi kasus mahasiswa sosiologi FIS UNP)'	Lokasi dan sampel yang digunakan tidak sama	Sama-sama meneliti mengenai trend fashion masa kini	Perkembangan trend fashion zaman sekarang memberikan dampak yang sangat besar terhadap perilaku

				konsumtif mahasiswi yang masih ditahap remaja akhir.
3	Yuliza (2018) dengan judul (perilaku konsumtif masyarakat dalam prespektif hukum islam (studi khusus masyarakat desa jaya tinggi kecamatan kasui kabupaten way kanan).	pada subjek yang diteliti yaitu tentang perilaku konsumtif masyarakat pedesaan dalam perspektif islam.	sama-sama meneliti tentang perilaku konsumtif dalam kesehariannya	perilaku konsumtif masyarakat desa jaya tinggi merupakan produk kebudayaan hedonis dari sebuah masyarakat yang “sakit” atau setidaknya tengah mengalami benturan kebudayaan (shock culture). Tanpa disadari itu yang membuat masyarakat melakukan perilaku

				konsumtif karena adanya benturan kebudayaan, tanpa bias menyaringnya.
--	--	--	--	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah sesuatu tindakan dalam suatu barang bukan karena membutuhkan suatu barang tersebut, tetapi karena untuk memenuhi keinginan, dan biasanya dilakukan secara berlebihan yang menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Perilaku konsumtif ditandai karena adanya hidup bermewah-mewahan dan gelamornya, dengan menggunakan barang yang dianggap mahal demi memberikan kenyamanan dan kepuasan fisik sebesar-besarnya dalam memenuhi kesenangan hasrat semata.¹

Perilaku konsumtif dalam Islam mengarahkan paling tidak tiga hal dalam berkonsumsi. Pertama, jangan boros. Seorang muslim dituntut untuk selektif dalam membelanjakannya hartanya. Kedua, seimbangkan pengeluaran dan pemasukan. Seorang muslim hendaknya mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga sedapat mungkin tidak berhutang. Jarena hutang, menurut Rasulullah SAW akan melahirkan keresahan pada malam hari, dan kehinaan pada siang hari. Dan terakhir yang ketiga, tidak bermewah-mewahan. Islam juga melarang umatnya hidup dalam kemewahan sebagaimana disebutkan dalam (QS. Al-waqiah : 41-46) yang artinya : “Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu. Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air panas yang mendidih, dan dalam naungan asap yang hitam.

¹ Eni lestari, Hasanah Karimah, Nia Febrianti, Ranny, Desi harlina, *perilaku konsumtif dikalangan remaja*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia (JTRI), Vol 2, No, 2017,.. 3

Tidak sejuk dan tidak menyenangkan. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewahan. Dan mereka terus-terusan mengerjakan dosa yang besar.²

B. Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono dan Djabar ada beberapa indikator perilaku konsumtif diantaranya :

1. Membeli karena diskon dan bonus yang ditawarkan. b. Membeli produk karena kemasannya menarik. Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.
2. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.
3. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

² QS. Al-waqiah [56] : 41-46.

4. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.
5. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakannya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.
6. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
7. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

C. Karakteristik Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif pada remaja sudah tidak lagi didasarkan pada factor kebutuhan, hal tersebut dapat dilihat dari ciri-ciri pembelian pada remaja yaitu³:

1. Usia remaja mudah terpengaruh oleh rayuan penjual
2. Mudah terbujuk oleh iklan apalagi dalam kerapihan packaging atau bungkusnya “apalagi ditambah dengan hiasan warna-warni yang menarik”
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dari gengsi

D. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Aspek-aspek perilaku konsumtif yaitu :

1. Pembelian impulsif yaitu dimana seseorang remaja membeli sesuatu yang semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, yang dilakukannya tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu, tidak memikirkan apa yang terjadi kemudian biasanya bersifat oleh emosional.
2. Pemborosan yaitu menghambur-hamburkan banyak dana tanpa adanya kebutuhan yang terlalu penting dan mendesak. Perilaku konsumtif juga cenderung bermakan pemborosan yang berdampak negative bagi kehidupan remaja.

³ Eni Lestari, Hasanah Karimah, *Perilaku Konsumtif ...*, . 4.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

a. Faktor internal

a. Motivasi

Motivasi dapat digambarkan sebagai dorongan seorang untuk memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Ketika seseorang mengamati suatu merk, mereka tidak hanya menanggapi keterampilan spesifik yang ditemukan dalam merk tersebut, tetapi juga petunjuk lainnya seperti bentuk, ukuran, berat, bahan, dan nama merek dan perilaku emosi tertentu.

b. Proses belajar dan pengalaman

Belajar melibatkan perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman. Teori pembelajaran mengajarkan pemasar bahwa konsumen pada dasarnya menggeneralisasikan merek, sehingga menggunakan isyarat motivasi untuk memberikan penguatan positif dapat membantu pemasar mengaitkan produk mereka dengan pendorong yang kuat.

c. Kepribadian dan kepercayaan

Melalui tindakan dan pembelajaran, seseorang memperoleh keyakinan dan sikap. Keyakinan dapat diartikan sebagai gambaran pikiran seseorang tentang sesuatu. Keyakinan orang tentang produk dan merk mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Selain keyakinan, sikap juga tidak kalah pentingnya.⁴

⁴ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen : Sikap dan Pemasaran*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 2

d. Gaya hidup

Gaya hidup meruakan pola konsumsi tentang bagaimana individu tersebut menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup senang berbelanja merupakan salah satu contoh gaya hidup yang dianut oleh remaja saat ini. Hal tersebut menimbulkan perilaku konsumtif.

b. Faktor eksternal

a. Faktor Budaya

Budaya adalah konsep yang luas, karena budaya mencakup hampir semua hal yang mempengaruhi preferensi manusia dalam membuat keputusan dan bahkan cara kita memandang dunia di sekitar kita.

b. Faktor sosial

Kelas sosial mengacu pada posisi sosial dimana kelompok dan individu dibedakan dalam penghargaan (esteem) dan prestise (prestige). Kelompok sosial dapat dibagi menjadi kelas atas (upper), kelas menengah (middle), kelas pekerja (working), dan kelas bawah (lower level).⁵

c. Faktor keluarga

Menurut kotler, keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling penting ampuh. Pada struktur masyarkat terdapat tiga tipe keluarga yang mendominasi yaitu, pasangan suami istri, keluarga inti dan keluarga yang diperluas.⁶

⁵ Mashur Razak, *Perilaku Konsumen*, (Makasar: Alauddin University Press, 2016), hlm. 5

⁶ *Ibid.*, Mashur Razak, *Perilaku Konsumen.*, 151

d. Kelompok acuan

Kelompok acuan terdiri dari orang tua, temen, guru, pakar, pemimpin opini dan kelompok acuan ini memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap proses pengambilan keputusan.⁷

F. Produk Fashion

1. Trend

Dalam kamus bahasa inggris-indonesia trend adalah kecenderungan, atau yang idola.⁸ Dalam konteks ini, trend merupakan kecenderungan seseorang dalam menggunakan busana muslimah khususnya pakaian yang sesuai dengan minat mahasiswa.

2. Fashion

Menurut Brewend menjelaskan bahwa fashion merupakan alat yang penting untuk menyalurkan ekspresi identitas social. Fashion sendiri bias menjadi etalase kecil dari seseorang ke orang lain, karena cara berpakaian merupakan penilai awal dari seseorang. Ragam fashion saat ini semakin berkembang, sehingga para designer terus menciptakan fashion terbaru, marketing untuk mempromosikan dan menjualkan produk fashionya, serta sasarannya yaitu konsumen untuk dapat membeli produk fashion tersebut.⁹

⁷ Ibid., Mashur Razak, *Perilaku Konsumen.*, 157

⁸ Dian Novita Sari Ahmad Fauzi DH, Lusy Deazyana Rahma Devita, *Pengaruh Fashion Terhadap Pembelian (Survey pada Konsumen Wanita Butik Ria Miranda Cabang Malang)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 60. 1 Juli 2018., 84.

⁹ Ibid,... 90

3. Trend Fashion

Trend fashion memiliki fungsi cerminan diri dari status social atau ekonomi yang dapat menjelaskan tentang popularitas seseorang. Selalu terdapat inovasi pada bidang fashion dari masa ke masa mengikuti perubahan yang selalu ada setiap saat.¹⁰ Trend fashion mempunyai jangka waktu tertentu, ada yang jangka panjang, yang menjadi acuan atau dasar pembentukan trend masa depan, dan ada trend fashion jangka pendek, dimana biasanya terkait waktu atau musim tertentu, misalnya trend pakaian yang hanya booming dalam waktu sebentar. Selain itu gaya busana fashion memiliki atribut yang bias mencerminkan perubahan mode.

Maka dapat disimpulkan bahwa definisi trend fashion erat kaitannya dengan gaya yang digemari, siklus waktu, kepribadian seseorang, lingkungan tempat tinggalnya. Maka bisa dimengerti mengapa sebuah gaya atau fashion yang digemari bulan ini, bisa saja dikatakan ketinggalan zaman untuk beberapa bulan kedepan.

G. Konsumsi Dalam Islam

1. Konsep Kebutuhan Dalam Islam

dalam perspektif islam, suatu kebutuhan ditentukan oleh masalah. Dimana konsep kebutuhan dalam islam tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang perilaku konsumen dalam islam maqashid al-syari'ah, yang bertujuan harus dapat menemukan tujuan perilaku dalam mengkonsumsi

¹⁰ Irfa Diana Sari, Finisica, Dwijayanti Patrikha, *Pengaruh e-gaya hidup, Tren Fashion, dan Customer Experience terhadap Impulse Buying Produk Fashion Konsumen*, (Surabaya: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negri, 2021),.3

dalam islam. Konsumsi dilakukan dalam rangka mendekati kepada Allah SWT. Hal ini berbeda dengan ekonomi konvensional, yang tidak memisahkan antara keinginan dengan kebutuhan, sehingga memicu terjebaknya konsumen dalam berperilaku konsumtif, karena manusia banyak memaksa keinginan mereka, seiring beragamnya produk dan jasa.¹¹

Kebutuhan serupakan senilai dengan keinginan, dimana keinginan ditentukan oleh konsep kepuasan dan didalam perspektif islam kebutuhan ditentukan oleh kemaslahah. Dalam islam memenuhi kebutuhan bukan memenuhi kepuasan/keinginan yaitu tujuan dari aktifitas ekonomi dan usaha untuk pencapaian tujuan. Siddiqi menyatakan bahwa tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut islam yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan hidup keluarga
- b. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana
- c. Memenuhi kebutuhan jangka panjang
- d. Memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah SWT.¹²

2. Konsumsi dalam islam

Islam adalah agama yang di dalamnya mengajarkan tentang mengatur segenap perilaku manusia termasuk dalam mengkonsumsi. Masalah konsumsi adalah persoalan penting dalam kajian ekonomi islam. Konsumsi secara umum diartikan dengan pemakaian, dan penggunaan

¹¹ Ika yunia Fauziah, Abdul kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syari'ah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014),. 162.

¹² Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2004),. 152

barang-barang dan jasa, seperti pakaian makanan, minuman, rumah serta peralatan rumah tangga dan sebagainya. Konsumsi berperan sebagai pilar dalam kegiatan individu, perusahaan maupun Negara.¹³

Di sisi lain islam melarang membelanjakan harta secara berlebihan yang semata-mata untuk menuruti hawa nafsu, sementara disisi lain islam juga mengutuk perbuatan menjauhkan diri dari kesenangan menikmati benda-benda yang baik dan halal dalam kehidupan. Islam sebagai agama yang sempurna, islam telah memberikan batasan-batasan serta arahan-arahan positif dalam berkonsumsi.

Seorang muslim haruslah senantiasa mengkonsumsi sesuatu yang membawa manfaat dan mashlahat, sehingga jauh dari kesia-siaan. Karena kesia-siaan adalah kemubadziran, dan hal itu dilarang dalam islam Dalam ekonomi islam mengkonsumsi hendaknya berpedoman pada tiga prinsip dasar dalam menurut Qaradhawi diantaranya adalah :

a. Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat israf

Setiap mengkonsumsi barang atau jasa seseorang harus selektif dalam membelanjakan hartanya. Dilarang memiliki sifat israf dan tabzir, karena islam mengajurkan pola konsumtif dan menggunakan harta secara wajar dan seimbang yaitu sederhana. Al-Qur'an melarang perbuatan yang melampaui batas dalam berbelanja, dan menikmati rizki yang baik, karena allah tidak menyukai orang-orang yang

¹³ Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY, *Ekonomi dan Bisnis Islam Konsep dan Aplikasi dan Bisnis Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016),.. 317

berlebihan.¹⁴ Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 11 :

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ ﴿١١﴾

Ayat ini menjelaskan bahwa seseorang dituntut harus selektif untuk membelanjakan uang/hartanya. Manusia tidak boleh terjerumus dalam kondisi : besar pasak dari pada tiang” yaitu pemasukan lebih kecil dari pengeluaran.¹⁵ Sifat israf dan tabzir harus ditinggalkan, karena sesuai dengan seruan Allah, Islam mengajurkan pola konsumsi dan menggunakan harta sewajarnya dan seimbang agar mendapatkan masalahnya yaitu pola hidup yang bersifat sederhana.

b. Tidak melakukan kemubadziran

Seorang muslim harus mampu menyeimbangkan antara pengeluaran dan pemasukan atau penghasilan dan pembelanjaan. Jangan sampai hanya untuk memenuhi keinginan nafsu seseorang harus berhutang.¹⁶

Sebagaimana firman Allah dalam surat At Talaq ayat 7:

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

¹⁴ Yusuf al-Qaradhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2021), 35.

¹⁵ Yusuf al-Qaradhawi, *Norma Dan Etika Islam.*, 143

¹⁶ Qur'an Kemenag In MS. Word 2019, Q.S. At Talaq 65:7.

Artinya : *Hendaklah orang yang lapang (rezekinya) memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari apa (harta) yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah kelak akan menganugerahkan kelapangan setelah kesempitan.*

Ayat ini menjelaskan bahwa jangan membeli sesuatu melebihi batas pendapatan, karena hal ini akan memicu timbulnya hutang. Sebab hal ini dilarang oleh islam sebaiknya mengkonsumsi barang/jasa sesuai dengan kebutuhan dan mengkonsumsi sesuai dengan pendapatan. Al-Hafidz berkata, jika pengeluarnya sesuai dengan pendapatan dengan kata lain, ia tidak boros.¹⁷ Mujahid juga berkata. “jika manusia membelanjakan semua hartanya untuk kebenaran, maka hal itu bukan tindakan boros, tetapi jika ia membelanjakan bukan untuk kebenaran meskipun hanya satu mud maka ia adalah pemborosan.¹⁸

c. Kesederhanaan

Maslahah adalah prinsip lain dari ekonomi islam. Maslahah adalah tujuan hukum islam dan inti dari hukum islam itu sendiri, secara umum *masalahah* diartikan sebagai kebaikan (kemakmuran) dunia dan akhirat. Islam melarang seseorang terjerumusan hidup yang menghambur-hamburkan.

Ekonomi islam tidak mengenal konsep kepuasan, melainkan konsepnya masalah artinya memnuhi dan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Dengan demikian, kepuasan konsumen muslim

¹⁷ Yusuf al-Qaradhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam.*, 142.

¹⁸ Yusuf al-Qaradhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam .*, 143

tidak dapat diukur berapa banyak hal yang dikonsumsi, tetapi dengan tindakan mengonsumsi seberapa besar nilai ibadah yang dapat dihasilkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 87:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

Dari ayat di atas, menjelaskan dilarang hidup menghambur – hamburkan dengan menghalalkan segala cara untuk memenuhi keinginan hidupnya tersebut karena tidak ada masalahnya.¹⁹ As Subuki al-Kabir, berpendapat, jika uang yang dihambur-hamburkan bukan untuk kepentingan agama dan dunia hukumnya haram, sedangkan jika demi salah satu kemaslahatan (kemaslahatan dunia atau akhirat) maka hukumnya boleh dan tidak berdosa.²⁰

¹⁹ Qur'an Kemenag In MS. Word 2019, Q.S Al-Maidah, 5:87.

²⁰ Yusuf al-Qaradhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam.*, 151.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁶

Pendekatan penelitian menggunakan *field research* yaitu merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari keadaan atau situasi dari sebuah fenomena di lapangan sehingga dapat menghayati keadaan yang terjadi pada suatu satuan social sehingga dapat memberi makna dalam konteks yang sebesar-besarnya.²⁷

Pada penelitian ini untuk mengetahui fenomena dilapangan secara nyata lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi pada trend fashion pada mahasiswi ekonomi syariah IAIN Metro Angkatan 2019.

²⁶ Lexy j. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi Cet. Ke-41 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022),.. 6

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Prenada Media, 2016),.. 334

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini termasuk dalam penelitian bersifat deskriptif, karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.²⁸ Mendeskripsikan bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi ekonomi syariah pada trend fashion di IAIN Metro Angkatan 2019.

B. Sumber data

Data peneliti menurut cara memperolehnya dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber aslinya berupa kata-kata serta tindakan dari informan.²⁹

Pemilihan konsumen sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan kriteria tersebut adalah berapa gaji orang tua dari mahasiswi tersebut, uang bulanan mahasiswi, dan fashion yang digunakan oleh mahasiswi tersebut. Sehingga nantinya diharapkan akan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁰ Sumber data primer

²⁸ Lexy j. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 11

²⁹ A. Muri Yusif, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*., 347

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2013),. 9

pada penelitian ini berasal dari beberapa wawancara kepada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro Angkatan 2019.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang sudah ada dari data yang dibutuhkan.³¹ Data sekunder juga merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Data sekunder merupakan data-data tertulis yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, kepustakaan jurnal, penelitian lain dan buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah wawancara. Wawancara dapat dikatakan sebagai percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara mengajukan langsung tentang objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya, secara terstruktur maupun semi terstruktur dapat dilakukan secara tatap muka maupun menggunakan media perantara seperti telpon.³²

³¹ Saipuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustak Belajar, 2015),..91

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.. 138

Teknik wawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi perilaku konsumtif ditunjukkan kepada mahasiswi jurusan ekonomi syariah IAIN Metro angkatan 2019.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik itu yang bersifat tulisan maupun gambaran.³³ Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari sumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.³⁴ Sehingga dalam teknik dokumentasi ini peneliti akan mencari hal-hal atau variable yang berupa data-data, catatan-catatan, majalah buku sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian yang membahas mengenai masalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi jurusan ekonomi syariah IAIN Metro angkatan 2019 pada produk fashion (pakaian).

D. Teknik uji keabsahan data

Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa semua data yang diamati dan diteliti berkaitan dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran objektif. Oleh karena itu validitas dalam penelitian kualitatif sangat penting, untuk mengecek keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi diartikan

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014),. 143

³⁴ Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Penelitian Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2013),. 302

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³⁵ Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Karena data yang sejenis akan lebih mantab kebenarannya apabila digali dari sumber berbeda. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pedagang yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber data tersebut. data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.³⁶

E. Teknik analisis data

Secara umum miles dan huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alus kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut penjelasan secara rinci dari reduksi data, penyajian data, data penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁷

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan akan di analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting dicari tema dan pokoknya. Sehingga data

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*, 273

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*, 274

³⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Spd Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa: CV jejak, 2018),.. 243.

yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan analisis selanjutnya.³⁸

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah direduksi sehingga data terlihat utuh, menyajikan data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini diperlukan dilakukan dalam menentukan langkah selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi karena dapat mempermudah penegasan kesimpulan.³⁹

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*, 247

³⁹ *Ibid.*, 249

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*, 252

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro

Institusi Agama Islam Negri (IAIN) merupakan perguruan tinggi negeri yang mengemban amanah untuk menciptakan masyarakat akademik dibidang pendidikan formal dan menjadi agen perubahan social (agent of social change). Awal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung kemudian hasil upaya para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang bergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang diketahui oleh RD. Muhammad Sayyid pada tahun 1961. Hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ayariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada dibawah santunan Yayasan tersebut.⁴¹

Tercatat pada tanggal 13 oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sebelum tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan mendirikan sebuah

⁴¹ Renstra FEBI IAIN Metro 2020-2023.

Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga Fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung. Setelah didirikannya Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yapeti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi yang berusaha merubah status fakultas dari swasta menjadi negeri.

Sebagai kelanjutannya maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rector dan dekan fakultas dari luar induk. hasil rapat ini di tetapkan perubahan dan pengesahan fakultas sekolah tinggi Agama islam negeri (STAIN) berdasarkan SK presiden No. 11 tahun 1997. Sejalan dengan perubahan status tersebut diajukan nama STAIN di Metro yaitu STAIN Jurai Siwo Metro yang memiliki arti tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyimbang”.⁴²

Sebagai tindak lanjut dari Kappers 1997 diatas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuannya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai pejabat sementara ketua periode 1997-2006 penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni jurusan syariah saat itu hanya satu prodi yaitu ahwalusy syakhsiyyah. Pada tahun 1999, masa ini dikenal dengan istilah passing out sejak ahun 1997 STAIN Metro tidak lagi berada dibawah IAIN Raden Intan.

⁴² Ibid.,

Kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin meningkat, pada tahun 1998 gagasan baru dimulai yaitu berdirilah sarjana ekonomi perbankan Islam/syariah yang digagasi oleh Prof. Bahri Ghozali (pada saat itu beliau menjabat sebagai ketua STAIN Metro periode 1998-2002) dengan membuka program studi ekonomi perbankan syariah Islam (EBI). Gagasan ini kemudian menjadi embrio Islam diseluruh perguruan tinggi agama di Indonesia walau saat itu sempat jadi polemic banyak kalangan, namun menjadi catatan sepanjang sejarah bahwa ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro. Hingga tahun 2006 STAIN Jurai Siwo Metro sudah meluluskan mahasiswanya sebanyak 1.339 orang sebagai besar dari alumninya menjadi pegawai negeri sipil, pegawai Bank Swasta (syariah dan wiraswasta).⁴³

Pada tahun 2007-2010 mulai mengalami kemajuan signifikan dan STAIN Jurai siwo metro juga membuka program pasca sarjana (s2) untuk jurusan ilmu pendidikan Islam dan hukum Islam. Kegiatan organisasi mahasiswa pun semakin maju dan baik dalam organisasi internal maupun eksternal.

Pada tahun 2010-2016 mulainya persiapan alih status STAIN menjadi IAIN, SAAT ITU SIVITAS AKADEMIKA STAIN Jurai siwo metro melakukan berbagai upaya memberikan nilai terbaik agar menjadikan perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu, seni dan budaya Islam. Singkat cerita, pada tahun 2016 resminya peralihan STAIN

⁴³ Ibid.,

menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam peraturan No. 71 Tanggal 1 Agustus 2016 menurut Perpres, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Perubahan status ini pula yang mendorong pembentukan fakultas baru yang lahir sesuai dengan kabutuhan masyarakat dalam hal pendidikan serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai gna terwujudnya IAIN Metro menjadi kampus yang lebih baik.

Pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) resmi menjadi fakultas yang memiliki 4 prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah serta Menejemen Haji dan Umroh sampai saat ini.⁴⁴

B. Gambaran Umum Narasumber Penelitian

1. Visi dan Misi FEBI IAIN Metro

a. Visi FEBI IAIN Metro

“Menjadi fakultas yang unggul di tingkat Nasional pada bidang ekonomi dan Bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship pada tahun 2024”.

b. Misi FEBI IAIN Metro

- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran keilmuan dan bisnis islam dalam sinergi sicio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

⁴⁴ Ibid.,

- 2) Melaksanakan Penelitian Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan stakeholder.⁴⁵

2. Struktur Organisasi FEBI IAIN Metro

Struktur organisasi FEBI IAIN Metro meliputi sebagai berikut :

- a. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
- b. Putri Swastika, M.IF, Ph.D selaku Wakil Dekan I FEBI IAIN Metro.
- c. Yuyun Yuniarti, M.Si selaku Wakil Dekan II FEBI IAIN Metro.
- d. Dharma Setyawan, MA selaku Wakil Dekan III FEBI IAIN Metro.
- e. Tri Pramestia, S.E selaku Kepala Bagian Kelompok Jabatan Fungsional dan Staff Tendik.
- f. Yudistira Ardana, M.E.K selaku Kaprodi Ekonomi syariah.
- g. Muhammad Ryan Fahlevi M.M selaku Kaprodi Perbankan Syariah.
- h. Northa Idaman, M.M selaku Kaprodi Akuntansi Syariah.
- i. Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Kaprodi Manajemen Haji dan Umroh.
- j. Hotman, M.E.Sy selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah.
- k. Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah.
- l. Titut Sudiono, M.E.Sy selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah.

⁴⁵ Ibid.,

m. Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku Sekretaris Prodi Manajemen Haji dan Umroh.

Jumlah mahasiswa disetiap jurusan berbeda-beda berikut Berikut data mahasiswi data mahasiswa Jurusan SI Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI IAIN Metro.

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang Aktif⁴⁶

No.	Jenis	Jumlah
1	Laki-laki	30 Orang
2	Perempuan	61 Orang
3	Total	91 Orang

Sumber: Monografi Jurusan SI Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro

Table 4.2

Profil Narasumber Mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2019

Nama	NPM	Asal daerah	Pekerjaan orang tua	Pendapatan
SE	1903011062	Banjar Agung, Tulang Bawang	Petani	Rp 15.000,000
AD	1903010005	Sekampung, Lampung Timur	Karyawan Swasta	Rp 4.000.000
CRA	1903011033	Metro	PNS	Rp 3.500.000
MA	1903010045	Banjar baru,	Wirausaha	Rp 1.500.000

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Alfian Imanda Putra, M.KOM, pada tanggal 12 juli 2023

		Tulang Bawang		
INL	1903011059	Sungkai Utara, Lampung Utara	Karyawan swasta	Rp 2.000.000
EM	1903011045	Kota Gajah, Lampung Tengah	Buruh tani	Rp 1.500.000
DI	1903012031	Lampung Utara	Buruh pabrik	Rp. 2.000.000
MS	1903011066	Selagai linggai, lampung tengah	Buruh Tani	Rp. 2.000.000
EE	1903012021	Sungkai selatan, lampung utara	Buruh pasir	Rp. 2.000.000
DS	1903010040	Way jepara, lampung timur	PNS	Rp. 3.500.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mahasiswi IAIN Metro memiliki pekerjaan dan pendapatan orang tua yang berbeda-beda diantaranya yaitu :

1. SE 1903011062

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 700.000 Perbulan dengan pendapatan orang tuanya sebesar Rp. 15.000.000/ Persekali panen. Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

- 1) Kebutuhan primer
 - a) Makanan pokok : masak sendiri
 - b) Makanan kesukaan : mie, telur, daging dan sayuran
 - c) Minuman pokok : air gallon
 - d) Minuman kesukaan : susu, jus teabreak
 - e) Cemilan : jajanan ringan
 - f) Go food : kadang-kadang
 - g) Fast food : kadang-kadang
- 2) Kebutuhan sekunder
 - a) Kendaraan : tidak punya
 - b) Helm : tidak punya
 - c) Pakaian : -

2. AD 1903010005

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 700.000 Perbulan dengan pendapatan orang tuanya sebesar Rp. 4.000.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

- 1) Kebutuhan primer
 - a) Makanan pokok : masak sendiri
 - b) Makanan kesukaan : mie, telur, daging dan sayuran
 - c) Minuman pokok : air gallon
 - d) Minuman kesukaan : susu, jus teabreak

- e) Cemilan : jajanan ringan
- f) Go food : kadang-kadang
- g) Fast food : kadang-kadang

2) Kebutuhan sekunder

- a) Kendaraan : Honda scopy
- b) Helm : kyt
- c) Pakaian : merk standard

3. CPA 1903011033

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 900.000 Perbulan dengan pendapatan orang tuanya sebesar Rp. 3.500.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

1) Kebutuhan primer

- a) Makanan pokok : masakan warung
- b) Makanan kesukaan : mie, telur, daging dan sayuran, ikan
- c) Minuman pokok : air gallon
- d) Minuman kesukaan : susu, jus teabreak
- e) Cemilan : jajanan ringan
- f) Go food : sering
- g) Fast food : sering

2) Kebutuhan sekunder

- a) Kendaraan : Honda vario

- b) Helm : bogo
- c) Pakaian : batam fashion

4. MA 1903010045

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 600.000 Perbulan dengan pendapatanan orang tuanya sebesar Rp. 1.500.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

- 1) Kebutuhan primer
 - a) Makanan pokok : masak sendiri
 - b) Makanan kesukaan : mie, tempe, tahu
 - c) Minuman pokok : air gallon isi ulang
 - d) Minuman kesukaan : -
 - e) Cemilan : sesekali sempol. cilor
 - f) Go food : hampir tidak pernah
 - g) Fast food : sesekali
- 2) Kebutuhan sekunder
 - a. Kendaraan : Honda beat
 - b. Helm : bogo
 - c. Pakaian : batam fashion

5. INL 1903011059

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 650.000 Perbulan dengan pendapatanan orang tuanya sebesar Rp.

2.000.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

- 1) Kebutuhan primer
 - a) Makanan pokok : masak sendiri
 - b) Makanan kesukaan : tempe, tahu
 - c) Minuman pokok : air gallon isi ulang
 - d) Minuman kesukaan : -
 - e) Cemilan : sesekali sempol. cilor
 - f) Go food : hampir tidak pernah
 - g) Fast food : sesekali
- 2) Kebutuhan sekunder
 - a) Kendaraan : Honda beat
 - b) Helm : bogo
 - c) Pakaian : batam fashion

6. EM 1903011045

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 600.000 Perbulan dengan pendapatanan orang tuanya sebesar Rp. 1.500.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

- 1) Kebutuhan primer
 - a) Makanan pokok : masak sendiri

- b) Makanan kesukaan : mie, tempe, tahu
- c) Minuman pokok : air gallon isi ulang
- d) Minuman kesukaan : -
- e) Cemilan : sesekali sempol. cilor
- f) Go food : hampir tidak pernah
- g) Fast food : sesekali

2) Kebutuhan sekunder

- a) Kendaraan : -
- b) Helm : bogo
- c) Pakaian : batam fashion

7. DI 1903012031

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 700.000 Perbulan dengan pendapatanan orang tuanya sebesar Rp. 2.000.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

1) Kebutuhan primer

- a. Makanan pokok : masak sendiri
- b. Makanan kesukaan : mie, tempe, tahu
- c. Minuman pokok : air gallon isi ulang
- d. Minuman kesukaan : -
- e. Cemilan : sesekali sempol. cilor
- f. Go food : hampir tidak pernah

g. Fast food : sesekali

2) Kebutuhan sekunder

a. Kendaraan : Honda beat

b. Helm : bogo

c. Pakaian : batam fashion

8. MD (1903012031)

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 700.000 Perbulan dengan pendapatan orang tuanya sebesar Rp. 2.000.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswa tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

1) Kebutuhan primer

a) Makanan pokok : masak sendiri

a) Makanan kesukaan : mie, tempe, tahu, telur

b) Minuman pokok : air gallon isi ulang

c) Minuman kesukaan : -

d) Cemilan : sesekali smpol. cilor

e) Go food : hampir tidak pernah

f) Fast food : sesekali

2) Kebutuhan sekunder

a. Kendaraan : Honda beat

b. Helm : bogo

c. Pakaian : batam fashion

9. EF (1903012031)

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 7.00.000 Perbulan dengan pendapatanan orang tuanya sebesar Rp. 2.000.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

1) Kebutuhan primer

- a) Makanan pokok : masak sendiri
- a) Makanan kesukaan : mie, tempe, tahu
- b) Minuman pokok : air gallon isi ulang
- c) Minuman kesukaan : -
- d) Cemilan : sesekali sempol. cilor
- e) Go food : hampir tidak pernah
- f) Fast food : sesekali

2) Kebutuhan sekunder

- a. Kendaraan : -
- b. Helm : bogo
- c. Pakaian : batam fashion

10. DS (1903012031)

Menerima pendapatan atau kiriman dari orang tuanya sebesar Rp. 900.000 Perbulan dengan pendapatanan orang tuanya sebesar Rp. 3.500.000 Pendapatan atau kiriman yang diterima oleh mahasiswi tersebut

dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan primer atau sekunder. Adapun kebutuhan yang dilakukan berupa

1) Kebutuhan primer

- a) Makanan pokok : masakan warung
- a) Makanan kesukaan : mie, telur, daging dan sayuran, ikan
- b) Minuman pokok : gallon aqua
- c) Minuman kesukaan : susu, jus teabreak
- d) Cemilan : jajanan ringan
- e) Go food : sering
- f) Fast food : sering

2) Kebutuhan sekunder

- a. Kendaraan : Honda vario
- b. Helm : bogo
- c. Pakaian : batam fashion

C. Hasil

1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 IAIN Metro Pada Trend Fashion

Faktor internal :

Mahasiswi tentunya dalam berperilaku konsumtif dipengaruhi berbagai faktor yang mana diungkapkan dari beberapa informan bahwa mereka dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

a. Motivasi

Dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa dipengaruhi oleh adanya dorongan dari dalam dirinya untuk bisa memiliki dan menggunakan barang/jasa yang diinginkan. Diungkapkan oleh beberapa informan.

Ungkapan dari SE :

“aku kalo beli barang biasanya karna kepengenanku sendiri sih”⁴⁷

Begitupun dengan ungkapan CRA :

“biasanya aku kalo ngikutin trend fashion itu karna keinginanku sendiri untuk membeli pakaian tersebut”⁴⁸

Dan ungkapan dari DI dan AD :

“Aku membeli barang emg beneran karna adanya keinginan memiliki barang tersebut”⁴⁹

Dari 5 informan diatas menyetujui dalam membeli suatu barang atau pakaian faktor yang mempengaruhi informan adalah keinginan diri sendiri sehingga ketika informan melihat barang tersebut ada terdorong untuk membelinya.

b. Konsep diri

Dalam membeli barang disesuaikan dengan penilaian diri sendiri seperti yang diungkapkan beberapa informan bahwa

Ungkapan dari DI :

⁴⁷ SE, Mahasiswi, *Wawancara*, 11 september 2023.

⁴⁸ CRA, mahasiswi, *Wawancara*, 12 september 2023.

⁴⁹ AD, nahasiswi, *Wawancara*, 12 september, 2023.

“karena barang tersebut bagus menurut aku dan cocok aku pakai”⁵⁰

Ungkapan dari SE :

“ biasanya faktor aku untuk membeli pakaian biasanya diri saya sendiri yg mana menurutku bagus”⁵¹

Dari 2 informan diatas faktor yang mempengaruhi dalam membeli barang adalah dari diri sendiri karna menurut informan cocok untuk dikenakan.

c. Proses belajar dan pengalaman

Dimana individu belajar mengamati dan mempelajari stimulus yang berupa informasi-informasi yang diperolehnya. Hasil pengamatannya tersebut di ikuti dipakai individu sebagai referensi yang diungkapkan beberapa informan.

Ungkapan dari CRA :

“ biasanya aku si cari referensi dari review orang lain”⁵²

Ungkapan dari AD:

“ aku biasanya nyari bahan inspirasi untuk mecontoh ootd yg menurut aku bagus”⁵³

Dan diungkapkan juga oleh SE :

“biasanya akutu liat-liat berbagai macam outfit di instagram atau tiktok”⁵⁴

Dari 3 informan mengatakan mempengaruhi dalam mencari informasi tentang trend fashion”

⁵⁰ DI, mahasiswi, *Wawancara*, 13 september 2023

⁵¹ SE, mahasiswi, *Wawancara*, 13 september 2023

⁵² CRA, mahasiswi, *Wawancara*, 14 september 2023

⁵³ AD, Mahasiswi, *Wawancara*, 14 September 2023

⁵⁴ SE, Mahasiswi, *wawancara*, 14 September 2023

d. Gaya hidup

Ungkapan dari INL :

“biasanya si aku keracunan dan terlalu mengikuti zaman makanya aku sering beli pakaian yg sedang trend”⁵⁵

Ungkapan dari informan indah disetujui oleh informan MA

dimana mereka merupakan teman dekat :

“bener kata indah si tuntutan gaya hidup di era skrng yg membuat kita boros dalam membeli pakaian sekali beli kadang sampai 3 stell”⁵⁶

Ungkapan dari INL dan MA juga disetujui oleh MS :

“aku juga si suka keracunan dan tuntutan gaya hidup di era sekarang tinggi”⁵⁷

Dari 4 informan diatas meyetujui faktor gaya hidup dalam membeli dan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi pola kehidupan agar mereka tidak ketinggalan zaman.

2. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 IAIN Metro Pada Trend Fashion

Faktor eksternal

Perilaku konsumtif yaitu sifat mengkonsumsi, memakai, dan menggunakan sesuatu secara berlebihan atau mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta menghilangkan skala prioritasnya.

⁵⁵ INL, Mahasiswi, wawancara, 14 september 2023

⁵⁶ MA, Mahasiswi, Wawancara, 15 september 2023

⁵⁷ MS, Mahasiswi, wawancara, 15 september 2023

a. Kebudayaan

Ungkapan dari CPA :

“aku suka si Korean styl aku juga kalo belanja kadang beli yg Korean styl karna lucu walaupun dipake di hri-hari tertentu aja”⁵⁸

Ungkapan dari MA :

“aduh aku lebih suka styl local”⁵⁹

Ungkapan informan MA disetujui oleh EM :

“aku kurang cocok kalo pake styl daari luar karna ngerasa gak pantes”⁶⁰

Dari informan diatas hanya ungkapan dari informan CPA saja yang menyukai trend kebudayaan luar negri seperti Korean styl walaupun pakaian tersebut tidak dipakai setiap hari.

b. Kelas sosial

Ungkapan dari EM :

“aku biasanya beli baju karna ngeliat temen-temen aku si misal bagus aku beli ga peduli harganya mahal atau apa, aku biasanya menyisihkan uang makan aku, jadi aku makan biasa aja pakai tahu tempe Dan ga jajan diluar yg ptg aku beli baju kaya temen-temenku biasanya kami suka beli kembaran karna lucu”⁶¹

Ungkapan dari EM disetujui oleh INL dan MA yang ternyata

mereka temen akrab atau dekat

Ungkapan INL :

⁵⁸ CPA, Mahasiswi, Wawancara, 15 September

⁵⁹ MA, Mahasiswi, Wawancara, 15 September

⁶⁰ EM, Mahasiswi, Wawancara, 15 September

⁶¹ EM, Mahasiswi, wawancara, 15 September 2023

“iya aku juga gitu ngeliat EM sama MA kalo menurut merekaa bagus dan lucu aku suka ikut beli walaupun itu kadang tidak terpakai atau terpakai cuman sekali”⁶²

Ungkapan MA :

“Walaupun uang bulananku dri orgtua dikit aku usahain tetep beli biar kembaran sama temen-temen aku”⁶³

Ungkapan dari AD :

“aku ga ngeliat temen si kan menurut temenku bagus belum tentu bagus juga dimataku, akujuga lebih milih beli kebutuhanku dri pada keinginanku”⁶⁴

Ungkapan dari DS :

“aku punya stayl sendiri sih kalo soal fashion tpi kadang-kadang juga tetep keracunan misal temenku beli barang yang lucu”⁶⁵

Dari ungkapan beberapa informan diatas faktor sossial mempengaruhi mereka dalam membeli sesuatu atau pakaian karna notabennya mereka berteman dekat saling mengikuti trend masing-masing dan tidak ingin ketinggalan zaman.

c. Faktor keluarga

Ungkapan dari SE :

“walaupun uang bulanan aku dari orang tua lebih dari cukup buat beli pakaian tpi aku lebih memilih memnuhi kebutuhan hidup aku dri pada keinginan aku beli baju”⁶⁶

⁶² INL, Mahasiswi, Wawancara, 15 September 2023

⁶³ MA, Mahasiswi, wawancara, 15 September 2023

⁶⁴ AD, Mahasiswi, Wawancara, 18 September 2023

⁶⁵ DS, Mahasiswi, Wawancara, 18 September 2023

⁶⁶ SE, Mahasiswi, Wawancara, 18 September 2023

Ungkapan dari AD :

“Aku ga selalu beli barang yg sedang trend si walaupun ibu aku senang berbelanja pakaian, tpi lebih memilih memenuhi kebutuhan yg penting disambi nabung.”⁶⁷

Dari ungkapan informan diatas walapuun mampu untuk membeli pakaian tapi informan SE dan AD dan CRA lebih mementingkan kebutuhan yang mereka butuhkan dibanding memenuhi keinginan mereka.

d. Faktor kelompok acuan

Ungkapan dari INL :

“aku beli barang yang lucu biasanya karna temenku ngeracunun aku dan ada keinginan buat belinya sih walaupun harus menyisihkan dari uang makan”⁶⁸

Ungkapan EM :

“sama si karna ngeliat pergaulan kampus jadi suka keracunan jdi pngn beli juga”⁶⁹

Dari ungkapan informan INL dan EM karna ruang lingkup mereka untuk sharing tentang trend fashion yang membuat mereka ada keinginan untuk membelinya.

3. Pembahasan Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif pada Trend Fashion

Penelitian ini telah memaparkan data lapangan tentang analisis faktor eksternal dan faktor internal terhadap perilaku konsumtif terhadap

⁶⁷ AD, Mahasiswi Wawancara 18 september 2023

⁶⁸ INL, Mahasiswi Wawancara 18 september 2023

⁶⁹ EM, Mahasiswi Wawancara 18 september 2023

trend fashion. Kemudian peneliti akan membahas temuan-temuan dilapangan dalam uraian sebagai berikut :

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2019 berperilaku konsumtif terhadap trend fashion masa kini adalah kelas sosial dan gaya hidup dimana individu dituntut secara tidak langsung untuk mengikuti dan menggunakan barang/jasa dipengaruhi oleh adanya dorongan dari teman sebayanya untuk bisa memiliki dan menggunakan barang/jasa yang diinginkannya. Dari kedua faktor tersebut maka pengaruh perilaku konsumtif sebagian mahasiswi bukanlah pendapatan, dari hasil interview yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswi, mereka lebih cenderung dipengaruhi oleh diri sendiri dan teman kelompok mereka yang melakukan perilaku konsumtif. Untuk faktor pendapatan dari beberapa informan ada yang menerima pendapatan dari kiriman orang tua di atas Rp. 700.000 bahkan ada yang sampai Rp. 900.000 perbulannya. Namun perilaku konsumtif mereka bisa dikatakan biasa saja dibandingkan informan yang kiriman dari orang tuanya hanya Rp. 500.000 perbulannya.

Dapat disimpulkan bahwa hal yang paling berpengaruh untuk melakukan tindakan atau perilaku konsumtif adalah faktor pribadi, faktor sosial dan faktor gaya hidup seseorang. Sebab perilaku konsumtif tidak akan terjadi jika pada faktor emosional seseorang dapat terkontrol dengan baik. Selain faktor diri sendiri, faktor sosial juga sangat besar pengaruhnya pada perilaku konsumtif, akan tetapi jika ada pengontrolan emosional yang

baik pada seseorang, gaya hidup yang terjadi pada kelompok sosial tertentu tidak akan mempengaruhi terjadinya perilaku konsumtif pada seorang individu konsep diri dalam membeli barang disesuaikan dengan penilaian diri sendiri, belajar dan pengalaman dimana individu belajar mengamati. Hasil dari pengamatan tersebut sebagai referensi, gaya hidup dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa untuk memenuhi pola kehidupan agar tidak ketinggalan zaman, faktor kelompok acuan atau acuan, dimana individu dalam membeli dan menggunakan barang/jasa cenderung mengikuti apa yang dibeli dan digunakan oleh anggota kelompok acuannya. Adanya gaya hidup dilingkungan mahasiswi membuat mahasiswi tidak dapat mengendalikan pola hidup yang tidak terbatas seperti halnya cara berpakaian, gaya hidup yang serba mewah, dan perubahan perilaku konsumsinya. Konsumsi islam tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Keimanan juga memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang efektif bukan kepada yang diinginkan tetapi yang dibutuhkan. Kebutuhan biasanya terkait dengan sesuatu yang harus dipenuhi, segala keperluan dasar manusia untuk kehidupannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi ekonomi syariah Angkatan 2019 berperilaku konsumtif terhadap trend fashion masa kini karena faktor internal (motivasi, proses belajar dan pengalaman, kepribadian dan kepercayaan, gaya hidup) dan faktor eksternal (faktor sosial, faktor kebudayaan, faktor kelompok acuan) masih banyak mahasiswi berperilaku konsumtif dalam mengonsumsi suatu barang (pakaian) bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong karena adanya trend yang semakin berkembang dan karena adanya faktor keinginan yang kurang berguna berbagai alasan lainnya yang dianggap kurang penting, sehingga tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam konsumsi islam. Namun tidak semua mahasiswi dapat dikatakan sebagai perilaku konsumtif, karena sebagian dari mahasiswi yang lain masih melakukan perilaku konsumsi yang sejalan dengan ajaran islam dengan melakukan konsumsi secara rasional (wajar)

B. Saran

1. Bagi mahasiswi

Bagi mahasiswi selaku konsumen, hendaklah bersikap bijak dalam menyikap trend fashion (pakaian) yang berkembang saat ini, dengan tetap memprioritaskan fungsi dari pakaian tersebut untuk menutup aurat bukan untuk ajang menampilkan trend fashion yang sedang dikenakan, karena

sikap tersebut bisa menjadikan gaya hidup tanpa disadari oleh mahasiswi sendiri yang mendorong untuk membeli pakaian secara berlebihan dan menyebabkan pemborosan atau mubadzir.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, semoga dalam penelitiannya membahas lebih detail dan jelas lagi mengenai perilaku konsumtif dalam produk fashion (pakaian), serta menambah dan melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini, dan semoga penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dalam menjelaskan apa isi dalam skripsinya, dan bisa membuat inovasi baru yang lain dari penelitiannya sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Prenada Media, 2016)
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 2017)
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Spd Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa: CV jejak, 2018)
- Chandra Kurniawan, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi pada Mahasiswa, Vol. 13, No. 4, Januari 2017
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY, *Ekonomi dan Bisnis Islam Konsep dan Aplikasi dan Bisnis Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Dian Chirsnowati dan Sri Muliati Abdullah, *faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif remaja terhadap pakaian (studi kasus pada remaja berstatus social ekonomi rendah)* , Jurnal Spirits, Vol.2, No. 1, 2011
- Dian Novita Sari Ahmad Fauzi DH, Lusy Deazyana Rahma Devita, *Pengaruh Fashion Terhadap Pembelian (Survey pada Konsumen Wanita Butik Ria Miranda Cabang Malang)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 60. 1 juli 2018
- Dian Novita Sari, Achmad Fauzi DH, Lusy Deasyana Rahma Devita, *Pengaruh Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 60, No. 1, Juli 2018
- Eko Suprayitno, *ekonomi islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Endang Dwi Astuti, Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda, (*Ejournal Psikologi*, 2013), diakses pada tanggal 12 juli 2017
- Eni lestari, Hasanah Karimah, Nia Febrianti, Ranny, Desi harlina, *perilaku konsumtif dikalangan remaja*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia (JTRI), Vol 2, No, 2017.
- Eni Lestari, Hasanah Karimah, *Perilaku Konsumtif ...*,” ,hlm. 4.
- Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Penelitian Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2013)
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi,2013)

- Ika yunia Fauziah, Abdul kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syari'ah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)
- Indah, (Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Metro angkatan 2019), Wawancara, Metro, 15 februari 2023
- Irfa Diana Sari, Finisica, Dwijayanti Patrikha, *Pengaruh e-gaya hidup, Tren Fashion, dan Customer Experience terhadap Impulse Buying Produk Fashion Konsumen*, (Surabaya: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negri, 2021)
- Irfan Madjuk, Imran Ukkas, Muh. Iqbal, *Analisis Perilaku Konsumtif Pegawai Negri Sipil Perempuan pada Gabungan Dinas Kabupaten Luwu Utara*, Vol. 3, No. 2, 2016
- Istiqhadiyah, *Konsumsi Dalam Islam*, Inzah Online Jurnal, Vol 2, No 3, 2016, hlm 10
- Kurniawan, Chandra. *analisis faktor-faktor mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa*, jurnal media wahana ekonomika, vol. No, 13 (2019)
- Laeli Nur Isnani “Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Samata Gowa”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Alauddin Samata Gowa Makassar, Makassar. 2017)
- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Cet. Ke-41 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022)
- Muhammad Ridha,, *Sosiologi waktu senggang.: Eksploitasi dan Kemodifikasi Perempuan di Mall*
- Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2004)
- Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- QS. Al-waqiah [56] : 41-46.
- Rika Pristian Fitri Asturi, 2016. *Pengaruh Status Social Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Lifestyle Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*, Jurnal Vol. 3, No.2 juli 2016
- Saipuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustak Belajar, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013)

Wahyu Pranoto, Iranita Hervi Mahardaya, *Perilaku Konsumen Remaja Menggunakan Produk Fashion Bermerek Ditinjau dari Kepercayaan Diri*, Jurnal Psikologi , Vol. No. 1,(Desember 2010)

Yuliza, “ Perilaku Konsumtif Masyarakat Pedesaan dalam Perspektif Islam”, (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2660/In.28.1/J/TL.00/08/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SALSA TIFANY AGUSTY**
NPM : 1903012047
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO ANGKATAN 2019)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Agustus 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903012047>. Token = 1903012047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2753/In.28/D.1/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2754/In.28/D.1/TL.01/09/2023,
tanggal 07 September 2023 atas nama saudara:

Nama : **SALSA TIFANY AGUSTY**
NPM : 1903012047
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2019)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2754/In.28/D.1/TL.01/09/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SALSA TIFANY AGUSTY**
NPM : 1903012047
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PADA TREND FASHION (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2019)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 September 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Adhustira Ardana

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1192/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SALSIA TIFANY AGUSTY
NPM : 1903012047
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

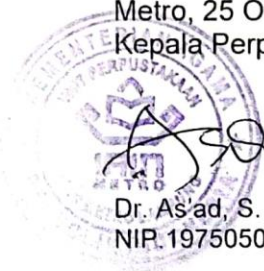
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903012047

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2023

Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimill (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Salsa Tifany Agusty
NPM : 1903012047
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pada Trend Fashion (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam lain Metro Angkatan 2019)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Salsa Tifany Agusty Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012047 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/4 2023	Profil apa yg dikeh Tanya perihal maham Ekonomi keraky → Tashon 17	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Salsa Tifany Agusty
NPM. 1903012047



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Salsa Tiffany Agusty Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012047 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/04 2023	sec Bal I-III Lampul Semirnr	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Salsa Tiffany Agusty
NPM. 1903012047



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Tifany Agusty Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah

NPM : 1903012047

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	06/2023 /09	acc APD acc outline Lampjut Bab 10-V	

Dosen Pembimbing,

Dharmasetyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Salsa Tifany Agusty
NPM. 1903012047



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Tifany Agusty Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah
NPM : 1903012047 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/11 2023	Jumlah mahasiswa Febi Perangskan Pekin asal daerah Propal Febi hasil perku Klasifikasi pekerjaan orang tua Rahm dari mahasiswa'	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Salsa Tifany Agusty
NPM. 1903012047



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Tifany Agusty Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
NPM : 1903012047 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18 November 2023	bertambah wawancara sudah 10 orang Pama dibuat inisial	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A

NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Salsa Tifany Agusty

NPM. 1903012047



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsa Tifany Agusty

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah

NPM : 1903012047

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/11 2023	ACC Bab IV - V Ujian Munawaroh	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Salsa Tifany Agusty
NPM. 1903012047



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial DS



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial INL



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial MA



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial SE



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial MD



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial DI



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial EM



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial AD



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial EE



Wawancara dengan Mahasiswi berinisial CPA

RIWAYAT HIDUP



Peneliti Salsa Tifany Agusty, yang dilahirkan pada tanggal 29 Agustus 2001 di Lampung Utara. Peneliti bercita-cita menjadi wanita karier, pengusaha dan orang sukses. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Agus Eko Susilo dan Ibu Sugiarti, yang bertempat tinggal di desa Negara tulang bawang, kec. Bunga Mayang Lampung Utara. Peneliti

sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar PG Bunga Mayang, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/ sederajat), di Sekolah SMP PG Bunga Mayang lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMK/ sederajat) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Nganjuk (Jawa Timur), lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).